

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda sangat penting untuk memajukan bangsa Indonesia, dalam hal itu juga pemuda dapat memajukan suatu bangsa dan Negara, oleh sebab itu kemajuan negara akan bergantung kepada pemuda Indonesia. Keberadaan pemuda akan mempengaruhi majunya suatu negara. Komponen penting dalam kemajuan bangsa menuju tujuan dan prinsipnya adalah pemuda, seperti yang tercatat dalam sejarah perjuangan bangsa melawan waktu.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan, "pemuda" di Indonesia didefinisikan sebagai warga negara yang berusia antara 16 dan 30 tahun, saat mereka mengalami tahap formatif pengembangan pribadi dan nasional. Sejumlah aspek kontribusi kaum muda terhadap pembangunan nasional diatur oleh undang-undang. Generasi muda biasanya didefinisikan sebagai kelompok usia 18 hingga 35 tahun. Namun, dari perspektif sosiologis dan praktis, generasi muda juga dilihat sebagai bagian dari kelompok orang yang lebih besar yang telah melalui hal-hal serupa, terutama ketika perubahan-perubahan tersebut terjadi sekaligus dalam

¹Ritonga, dkk, *Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan Di Kabupaten Labuan batu bara*, Jurnal Pertanian Tropik, Vol. 2, No. 3, (2015), h. 311-312

² Usnan, "Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan lingkungan melalui tugas sebagai ketua rt, Jurnal pengabdian masyarakat, Vol, 2, No. 1, (2021) hal 89

masyarakat.² Sementara itu dalam perspektif psikologi generasi muda ini lebih menekankan kepada sifat-sifat pemuda itu sendiri sehingga pemuda itu lebih mengetahui bagaimana pemahaman dan pandangan politis mereka sehingga pemuda itu dapat berpikir dan berkembang psikologisya.³

Generasi muda ialah harapan sekaligus faktor penting dalam perkembangan bangsa ini. Generasi muda pada saat ini bisa dikatakan generasi yang strategis untuk peningkatan suatu SDM dan mutu pendidikan dan politik, kenapa demikian karena banyaknya suatu sumber daya manusia belum mencapai target yang di harapkan, makanya dengan kehadiran generasi muda yang telah mempunyai skill dapat memperbaiki dan membantu memberdayaan masyarakat.

Generasi muda pada saat ini tentu adanya peningkatan keahlian pada diri masing masing karena dengan adanya keahlian ini para generasi muda akan mudah dalam memajukan kesejahteraan bermasyarakat, maka dari itu tentu adanya *skiil* yang harus dimiliki oleh generasi muda saat ini. *Skiil* sangat berpengaruh pada diri sendiri karena dengan *skiil* dapat merubah pola pikir kita untuk bisa menatap kearah depan. Selain itu generasi muda perlu memiliki berbagai skiil untuk bisa bersaing di masa depan seperti kemampuan beradaptasi dengan masyarakat dan berinovasi dengan kritis. *Skiil* ini sangat penting bagi generasi muda karena sangat membantu memahami

² Saefulloh, *Generasi dan Generasi Muda*, Diakseses pada tanggal 4 April 2024, <https://repository.ut.ac.id/>

³Endang Sumantri, *Generasi dan Generasi Muda*, Diakseses pada tanggal 4 April 2024, <https://repository.ut.ac.id/>

perubahan dunia dengan cepat dan tanggap. Begitu pun salah satu faktor yang mempengaruhi suatu keberhasilan seseorang itu di lihat dari *skill* dan pengetahuan. Makanya generasi penerus bangsa ini harus dipupuk dengan *skill* guna untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di dunia global.

Berbicara tentang *skill*, ada beberapa para ahli berpendapat tentang *skill* yaitu: pertama, Kemampuan untuk mengerjakan suatu tugas dengan mudah dan hati-hati itulah yang dimaksud Gordon ketika mengatakan bahwa seseorang memiliki keterampilan. Kedua, menurut Nadler, keterampilan adalah ide-ide abstrak atau kegiatan yang didasarkan pada praktik yang memerlukan praktik atau interpretasi lebih lanjut. Untuk membekali generasi penerus dengan lebih baik, pemerintah saat ini tengah gencar melakukan investasi di bidang pendidikan. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan generasi muda. Dalam upaya mencerdaskan masyarakat dari segala lapisan masyarakat, PKBM didirikan dan dikelola oleh warga masyarakat. PKBM beroperasi secara mandiri dari sistem sekolah tradisional. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan taraf hidup dengan memperluas wawasan dan mengembangkan keterampilan.⁴

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pertama kali meluncurkan PKBM untuk mengidentifikasi model terbaik. Sosialisasi PKBM dimulai pada tahun 1997 di

⁴Abdul Rahman, *Peran PKBM Dalam Meningkatkan Pendidikan di Daerah Pinggiran Kota*, Universitas Islam Nusantara, Indonesia, Volume 12 , 2024.

Indonesia.⁵ Setiap orang dalam masyarakat, terutama generasi muda, dapat memperoleh manfaat dari tujuan ganda PKBM ini sebagai proyek pengabdian kepada masyarakat dan wadah informasi serta pendidikan berkelanjutan. Mereka akan memperoleh lebih banyak kekuatan sebagai hasilnya. PKBM ini juga harus memiliki strategi untuk memastikan semua operasinya berjalan lancar. Sasaran menyeluruh dan serangkaian langkah untuk mencapainya merupakan hal-hal yang membentuk strategi. Menurut Anthony, Parrewe, dan Kachmar, strategi memerlukan penggambaran tujuan dan sasaran organisasi sebelum memutuskan cara untuk mencapai sasaran tersebut.⁶ Sedangkan

Menurut Suharto strategi dapat dibagi menjadi 5 (lima) yaitu: Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan.⁷ Pertama, mungkin merupakan fitur atau komponen tambahan yang membantu potensi komunitas untuk direalisasikan dan dievaluasi. Kedua, kekuatan adalah kemampuan dan pengetahuan komunitas untuk mengatasi masalah yang memengaruhi kebutuhan dasar mereka. Ketiga, perlindungan, yang berkaitan dengan menjaga komunitas secara keseluruhan agar tidak bersatu dengan cara yang tidak sehat untuk mencegah kesalahpahaman dan pertikaian antara anggota yang kuat dan yang lemah. Keempat, dukungan berkomitmen untuk membantu anggota komunitas dan menawarkan mereka layanan tambahan

⁵Ahmad Suryadi, *Strategi Pencapaian Standar Layanan Pendidikan Nonformal Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat*, Volume 5 No.1 Mei 2020.

⁶Rachmat, 2014, *Manajemen Strategi*, Bandung, CV. Puastaka Setia.

⁷Rauf A. Hatu, *Pemberdayaan dan Pendampingan sosial Dalam Masyarakat*, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo, Vol 7, Nomor 4 Desember 2010

sehingga mereka dapat menjalani kehidupan sehari-hari dan memenuhi tanggung jawab mereka. Kelima, pemeliharaan memerlukan pemberdayaan anggota komunitas sambil menjaga mereka tetap aman dari bahaya, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan konflik. Penulis mengunjungi PKBM Permata Bunda (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) di Kecamatan Lubuk Gadang Utara, Provinsi Sangir, Kabupaten Solok Selatan, sebuah lembaga pembangunan di wilayah tersebut, menurut informasi ini. Menurut penelitian penulis, Desa Lubuk Gadang Utara di Kabupaten Sangir dan Kabupaten Solok Selatan merupakan rumah bagi PKBM yang ideal bagi generasi muda dan dapat membantu menyelenggarakan dan melaksanakan berbagai acara terkait komunitas. Salah satu komponen program pengembangan yang juga dikenal dengan nama program kecantikan dan espresso adalah pelatihan bagi para ahli kecantikan dan barista. Program ini bertujuan untuk meningkatkan program pendidikan luar sekolah. Pemerintahlah yang pertama kali meluncurkan program pengembangan pendidikan luar sekolah forum PKBM. Masyarakat Nagari Lubuk Gadang Utara Solok Selatan juga memulai sejumlah besar PKBM terpisah seiring dengan perkembangannya. Oleh karena itu, pemerintah Nagari Lubuk Gadang Utara Solok Selatan mengeluarkan kebijakan untuk memudahkan kehidupan masyarakat di sana yang karena berbagai alasan tidak dapat mengikuti atau mengikuti proses pendidikan di sekolah setempat. Banyak anggota masyarakat menghadapi hambatan ekonomi, geografis, budaya, dan fisik yang membuat mereka tidak mungkin mengikuti kesempatan pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga tradisional. Jadi, dapat dikatakan bahwa tujuan

mengoordinasikan pendidikan melalui cara-cara non-tradisional adalah untuk melengkapi, meningkatkan, dan pada akhirnya menggantikan metode penyelenggaraan pendidikan.

Sebelum melakukan pelatihan, PKBM Permata Bunda terlebih dahulu melakukan analisis terhadap kebutuhan dan potensi yang ada di masyarakat Lubuk Gadang Utara. Hal ini bertujuan agar pelatihan yang diberikan benar-benar sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta. Misalnya, jika banyak generasi muda yang tertarik dengan dunia kuliner, maka PKBM akan fokus mengadakan pelatihan tata boga. Jika masyarakat di daerah tersebut memiliki potensi dalam kerajinan tangan, pelatihan dalam bidang kerajinan pun akan menjadi prioritas. Untuk memperluas akses dan sumber daya, PKBM Permata Bunda juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, seperti pemerintah daerah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendatangkan fasilitas pelatihan yang lebih lengkap, serta membuka peluang bagi peserta pelatihan untuk mendapatkan tempat magang atau pekerjaan setelah mereka selesai mengikuti pelatihan. Selain itu, PKBM Permata Bunda juga menggandeng pengusaha lokal yang dapat memberikan pelatihan secara langsung serta memberi peluang bagi peserta pelatihan untuk terlibat dalam dunia kerja.

PKBM di Kabupaten Lubuk Gadang Utara, Sangir, dan Solok harus beradaptasi dengan perubahan masyarakat dalam bidang pendidikan dengan cara yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Hal ini memudahkan

masyarakat untuk menerima dan mengintegrasikan lembaga PKBM. Meskipun anggota masyarakat bertindak sebagai penyelenggara dan pengelola PKBM, pemerintah provinsi atau kota memberikan dukungan keuangan kepada program tersebut melalui Subsidi Pendidikan Non-Sekolah. Ada banyak keuntungan besar untuk keterlibatan masyarakat dalam memfasilitasi pendidikan berbasis masyarakat di Desa Lubuk Gadang Utara, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Negara Bagian Karnataka. Hak untuk berpartisipasi dalam pendidikan berbasis masyarakat, bersama dengan pendidikan formal dan nonformal, dinyatakan dalam Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini didasarkan pada tradisi sosial, budaya, dan agama masyarakat.⁸

Pemerintah melakukan pengawasan terhadap proses pendampingan dan pembinaan di PKBM yang merupakan pusat kegiatan belajar mengajar masyarakat yang berbasis masyarakat dan milik pemerintah yang efektif dan efisien. Selain untuk mendukung terselenggaranya kegiatan yang efisien dan efektif, pendampingan ini juga mendukung proses perencanaan program pendidikan ekstrakurikuler yang pada akhirnya akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan akademisnya. Pembimbing yang bukan peserta didik atau petugas lapangan yang dibantu oleh peserta didik memfasilitasi pendampingan yang dilakukan pemerintah dalam hal ini. Menurut teori pendidikan orang dewasa, kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan

⁸Bambang Hermanto, *Perekayasa Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, Volume 11, No2, 2020.

untuk bertahan hidup secara jasmani, yaitu sandang, pangan, dan tempat tinggal yang aman. Hal ini menunjukkan pentingnya pendampingan dalam penyelenggaraan PKBM.

Salah satu permasalahan yang nampaknya paling krusial yang harus dihadapi PKBM adalah mencetak generasi muda yang masih belum bekerja maupun yang belum mempunyai pekerjaan ataupun yang menganggur agar mereka mendapatkan skill dan pengetahuan dalam menghadapi dunia kerja. Ini merupakan tantangan serius dalam pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat Lubuk Gadang Utara. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda hadir sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkomitmen untuk memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi permasalahan ini.

Observasi penulis menunjukkan bahwa PKBM Permata Bunda telah melaksanakan berbagai strategi untuk meningkatkan keterampilan generasi muda di daerah tersebut. Melalui program-program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan tren industri, seperti pelatihan teknologi informasi, kewirausahaan, dan pertanian modern, PKBM Permata Bunda berusaha memberikan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar. Diantaranya Tata rias dan barista, peserta diajarkan bagaimana cara merias wajah dan juga diajarkan bagaimana cara menyeduh kopi, serta pemanfaatan media sosial untuk mendukung kegiatan bisnis. Program kewirausahaan membantu peserta mempelajari cara merencanakan dan mengelola usaha kecil, sementara pelatihan pertanian modern mengajarkan teknik

budidaya pertanian yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, PKBM Permata Bunda juga menjalin kerjasama dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan dunia usaha, sehingga peserta pelatihan tidak hanya memperoleh ilmu, tetapi juga peluang untuk magang atau memulai usaha mereka sendiri. Evaluasi keberhasilan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berhasil mengaplikasikan keterampilan yang mereka peroleh, dengan 60% peserta pelatihan kewirausahaan berhasil membuka usaha mereka sendiri, serta 70% peserta pelatihan pertanian melaporkan peningkatan dalam hasil pertanian mereka. PKBM Permata Bunda juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian daerah, dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat melalui program kewirausahaan. Dengan keberhasilan ini, PKBM Permata Bunda diharapkan dapat terus memperluas dampak positifnya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Nagari Lubuk Gadang Utara.

Program program pelatihan yang diselenggarakan oleh PKBM permata bunda secara aktif menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan harapan generasi muda yang ada di Nagari Lubuk Utara ini, Adapun program yang dilaksanakan berupa pelatihan tata rias dan barista. Peserta juga diikuti 30 wanita di bagian tata rias serta di barista ada 30 orang 7 diantaranya laki laki. Untuk itu perlu kajian tentang **“Strategi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Permata Bunda dalam Meningkatkan Skill Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana strategi yang digunakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda dalam meningkatkan keterampilan generasi muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini terfokus dan terarah, dan penulis tidak keluar dari inti permasalahan yang akan dibahas yaitu: strategi PKBM Permata Bunda dalam meningkatkan skiil generasi muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, maka yang menjadi batasannya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi Pemungkinan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Untuk Meningkatkan Skiil Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
- b. Bagaimana strategi Penguat Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Untuk Meningkatkan Skiil Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
- c. Bagaiman strategi Pelindung Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Untuk Meningkatkan Skiil Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

- d. Bagaimana strategi penyokong Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Untuk Meningkatkan Skill Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
- e. Bagaimana strategi pemeliharaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda untuk meningkatkan skill generasi muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembentukan strategi PKBM Permata Bunda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
- b. Untuk mengetahui implementasi strategi PKBM Permata Bunda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
- c. Untuk mengetahui Analisis strategi PKBM Permata Bunda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
- d. Untuk mengetahui Evaluasi strategi PKBM Permata Bunda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan
- e. Untuk mengetahui Dampak strategi PKBM Permata Bunda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

E. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi lembaga PKBM di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

- b. Penelitian ini sebagai bahan bacaan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk membahas lebih luas.
- c. Untuk melengkapi sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

F. Defenisi Operasional

Sebelum membahas lebih jauh tentang masalah ini, perlu di jelaskan terlebih dahulu kata-kata yang terdapat dalam judul proposal ini, agar tidak terjadi salah paham atau keraguan mengenai judul **“Strategi Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Permata Bunda Dalam Meningkatkan Skiil Generasi Muda di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”** berikut penjelasanya:

1. Strategi

Onong Uchjana Effendi, Rencana jangka panjang atau pendekatan manajemen dengan tujuan akhir disebut strategi. Strategi bukan sekadar rencana tindakan, tetapi juga cara untuk mewujudkan rencana tersebut.⁹

2. PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan lembaga pendidikan nontradisional yang bertujuan untuk menjadi pusat pembelajaran dan pertukaran

⁹Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra AdityaBakti, 1993), h.24

informasi masyarakat. PKBM dimiliki dan dikelola oleh warga masyarakat dan berfokus pada pengembangan ekonomi, sosial, dan budaya di wilayah tersebut.¹⁰

3. Skill

Secara sederhana, keterampilan adalah kemampuan dan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk individu, kelompok, atau bahkan masyarakat luas. Memiliki seperangkat keterampilan memungkinkan seseorang untuk lebih sering dikenal di masyarakat. Memanfaatkan kemampuan seseorang dengan tepat dapat sangat bermanfaat bagi komunikasi, kecerdasan emosional, kelancaran berbicara, rasa benar dan salah, kebijaksanaan, dan spiritualitas seseorang.

4. Generasi Muda

Generasi muda masa kini harus memahami bahwa mereka adalah fondasi dan masa depan negara kita. Jadi, terserah kepada generasi muda masa kini untuk menunjukkan nilai pelopor muda dalam membangun masyarakat. Karena generasi muda adalah masa depan negara, menjadi tanggung jawab mereka untuk mengambil peran aktif dalam memperbaiki situasi negara atau melanjutkan pendidikan mereka sehingga suatu hari nanti mereka dapat membantu mengeluarkan negara dari keterpurukannya sendiri.¹¹

¹⁰Tim Basics, *Panduan Penerapan Praktik Cerdas Pengelolaan PKBM Mandiri dan berkualitas*, (Jakarta: Basics, 2014), h.7

¹¹Binov Handitya, *Menyemai Nilai Pancasila Pada Generasi Muda Cendekia*, Aidil Indonesia Jurnal, Volume 2 Nomor 1, Juli 2019

Adapun perihal dengan judul di atas adalah, pertama, Strategi adalah suatu manajemen yang ada pada diri seseorang dengan mempunyai berbagai bentuk rencana yang diinginkan guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Kedua, PKBM adalah suatu unsur lembaga pusat belajar masyarakat yang ada di suatu wilayah yang berguna untuk melatih dan belajar masyarakat, dan PKBM ini juga sebagai lembaga pendidikan nonformal. Ketiga, Skill adalah suatu keterampilan atau kependandaian yang dimiliki seseorang baik itu didalam diri sendiri maupun dikalangan orang banyak ataupun berkelompok. Keempat, Generasi muda adalah kaum muda dan kaum mudi yang berperan sebagai pemersatu bangsa dan pelopor utama dalam pembangunan suatu bangsa.

G. Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I Bab ini membahas pendahuluan yang mencakup tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi operasional serta sistematika penulisan.

BAB II Bab ini membahas pembahasan landasan teori berisikan tentang Strategi, Strategi pemberdayaan, Generasi Muda dan PKBM.

BAB III Bab ini membahas metodologi penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisa data.

BAB IV Bab ini membahas hasil penelitian yang mencakup profil, struktur, letak geografis, visi misi, tujuan, serta hasil penelitian berupa wawancara, observasi serta dokumentasi.

BAB V Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.





UIN IMAM BONJOL
PADANG